

**PROSES PEMBELAJARAN BIOLOGI  
DI KELAS X SMK NEGERI 1 KOTO BARU  
KABUPATEN DHARMASRAYA**

**TESIS**



Oleh:

**HASFIANORA  
NIM 19760**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam  
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**KONSENTRASI PENDIDIKAN BIOLOGI  
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

## **ABSTRACT**

**Hasfianora. "Biology Learning Process in 10th Grade of Vocational High School No. 1 Koto Baru, Dharmasraya Regency". (2013)**

The objective of this research was to know the learning process in biology subject in 10th grade students at vocational high school no 1 Koto Baru. The research data were taken from November 7th to November 28th 2012 and analyzed descriptive qualitatively. The object of this research was 53 students and one biology teacher. The focus of this research was the learning process in biology subject at two classes in 10th grade students in vocational high school no 1 Koto Baru, Dharmasraya Regency, that were APHP and ATHP.

The data were collected through observation, interview and documentation study. The data analysis and interpretation indicated that the planning, implementation, and evaluation were done by the teacher did not suit with IPKG. At the beginning of learning process, it was found that the planning stage done by the teacher in the classroom did not fit with IPKG. Based on the record, interview guidance, and observation sheet, the implementation of biology learning process also did not strike to IPKG. Meanwhile, the evaluating process also did not fit with IPKG because the teacher just tested cognitive aspect. Therefore, it concluded that the biology teacher in SMK N 1 Koto Baru has low capability in teaching Biology. Thus, it made the students' ability in comprehending the biology material also low.

The findings then lead to the recommendation for the teachers to improve their capability in teaching their students, especially biology subject. It is also recommended to other researcher to use this research for continue reseach.

## ABSTRAK

**Hasfianora. 2013. “Proses Pembelajaran Biologi di Kelas X SMK N 1 Koto Baru, Kabupaten Dharmasraya”. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran biologi di kelas X SMK N 1 Koto Baru, Kabupaten Dharmasraya. Data penelitian diambil dari tanggal 7 November hingga 28 November 2012 dan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah 53 orang siswa dan satu orang guru biologi. Sedangkan fokus penelitian ini adalah proses pembelajaran biologi di dua kelas X di SMK N 1 Koto Baru, Kabupaten Dharmasraya, yaitu kelas APHP dan ATHP.


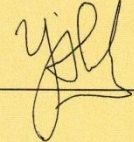
Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Analisis dan interpretasi data mengindikasikan bahwa tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan guru tidak sepenuhnya mengacu pada IPKG. Pada awal proses pembelajaran, ditemukan bahwa tahap perencanaan tidak sesuai dengan IPKG. Berdasarkan rekaman, wawancara dan pengamatan juga ditemukan bahwa tahap pelaksanaan proses pembelajaran tidak sepenuhnya sesuai dengan IPKG. Sedangkan, evaluasi juga tidak mengacu pada IPKG karena dalam melakukan tes guru hanya mengukur aspek kognitif. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru biologi di SMK N 1 Koto Baru, Kabupaten Dharmasraya masih rendah, sehingga berdampak pada rendahnya kemampuan siswa dalam memahami materi biologi.

Hasil penelitian ini kemudian mengacu pada rekomendasi terhadap para guru dalam meningkatkan kemampuan dalam mengajar, khususnya guru mata pelajaran biologi. Disarankan juga pada peneliti lain untuk dapat menggunakan penelitian ini untuk penelitian selanjutnya.

## PERSETUJUAN AKHIR TESIS

---

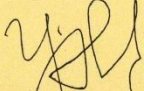
Mahasiswa : *Hasfianora*  
NIM. : 19760

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Azwir Anhar, M.Si.</u> Pembimbing I		<u>23/1/14</u>
<u>Dr. Yuni Ahda, M.Si.</u> Pembimbing II		<u>23-1-2014</u>

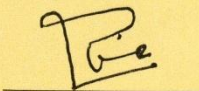
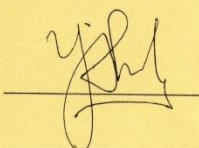
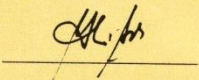
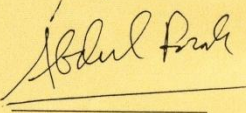
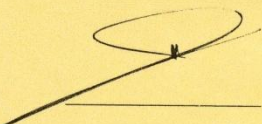
Direktur Program Pascasarjana  
Universitas Negeri Padang

  
**Prof. Dr. Agus Irianto**  
NIP. 19540830 198003 1 001  
PLT. SK Nomor: 187/UN35/KP/2013  
Tanggal 23 Juli 2013

Ketua Program Studi/Konsentrasi

  
**Dr. Yuni Ahda, M.Si.**  
NIP. 19690629 199403 2 003

**PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Azwir Anhar, M.Si.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Yuni Ahda, M.Si.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Linda Advinda, M.Kes.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Abdul Razak, M.Si.</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. Azwar Ananda, MA.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Hasfianora*

NIM. : 19760

Tanggal Ujian : 22 - 1 - 2014

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas rahmat dan hidayah serta kemudahan yang telah diberikan Allah SWT dalam menyelesaikan tesis yang berjudul **“Proses Pembelajaran Biologi di Kelas X SMKN 1 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya”**.

Penyusunan tesis ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Program Studi Pendidikan Biologi di Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Dalam penyusunan tesis ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, bantuan dan saran-saran dari berbagai pihak. Untuk itu penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Azwir Anhar, M. Si sebagai dosen pembimbing I dan Ibu Dr. Yuni Ahda, M. Si sebagai dosen pembimbing II.
2. Bapak Prof. Dr. Azwar Ananda, M.A, Ibu Dr. Linda Advinda, M.Kes dan Bapak Dr. Abdul Razak, M.Si, selaku dosen kontributor yang telah memberikan sumbangan fikiran dan pendapat yang berguna bagi penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
3. Bapak Drs. Yardi Salfi, M.Pd selaku kepala SMK Negeri 1 Koto Baru periode 2011 - 2013 yang telah mengizinkan penulis dalam melakukan penelitian.
4. Bapak Taufik Hidayat Suwanda, S.P, M.Eng periode 2013 – sampai sekarang selaku kepala SMK Negeri 1 Koto Baru yang telah mengizinkan penulis dalam menyelesaikan studi S2.

5. Ibu Yuliza, S.Pd selaku guru biologi kelas X dan siswa-siswi kelas X APHP dan X ATPH, yang telah membantu untuk memperoleh data selama observasi dalam penelitian.
6. Ibu Arsyafliyeni, S.Pd selaku observer penilaian kinerja guru selama penelitian.
7. Seluruh keluarga dan sahabat yang telah memberikan motivasi dan doa dalam penelitian ini
8. Rekan-rekan mahasiswa Konsentrasi Pendidikan Biologi 2010 dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan proposal ini.

Padang, Januari 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRACT</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN AKHIR TESIS</b> .....	iii
<b>PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS</b> .....	iv
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii

### **BAB I. PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Masalah dan Fokus Penelitian.....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9

### **BAB II. KAJIAN PUSTAKA**

A. Kajian Teori .....	10
1. Belajar dan Pembelajaran.....	10
2. Proses Pembelajaran.....	12
3. Pembelajaran Biologi .....	13
4. Indikator Kinerja Guru .....	14
5. Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG) .....	24
6. Tugas dan Tanggung Jawab Guru.....	26
7. Aktifitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran .....	27
8. Hasil Belajar Siswa .....	30
9. Peran Guru .....	32
10. Kompetensi Guru .....	34



11. Kurikulum .....	40
B. Kerangka Konseptual .....	43

### **BAB III. METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	45
B. Lokasi Penelitian.....	46
C. Informan Penelitian.....	46
D. Teknik Pengumpul Data.....	48
E. Alat Pengumpul Data .....	50
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	51
G. Teknik Analisis Data.....	53

### **BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Temun Penelitian .....	55
B. Pembahasan.....	89

### **BAB VI. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	112
B. Implikasi.....	113
C. Saran.....	114

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Ketuntasan Belajar Biologi Siswa Kelas X Jurusan Agribisnis Produksi Tanaman dan X Jurusan Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian SMK N 1 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya Semester Ganjil Tahun Ajaran 2011/2012 .....	4
2. Nilai IPKG Terhadap Perencanaan Pembelajaran yang dibuat Oleh Guru dalam RPP .....	60
3. Nilai IPKG Pelaksanaan Pembelajaran Pada Kelas X APHP dan X ATPH .....	82
4. Soal Ulangan Harian materi Morfologi dan Anatomi Tumbuhan ..	109

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Skema kerangka konseptual penelitian .....	44
2. Langkah-langkah pelaksanaan penelitian .....	52

\

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 .....	116
2. RPP yang dibuat oleh guru .....	128
3. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran .....	139
4. Hasil Lembar Observasi (IPKG) Perencanaan Pembelajaran.....	150
5. Hasil Lembar Observasi (IPKG) Pelaksanaan Pembelajaran .....	154
6. Penilaian Observer terhadap Perencanaan Pembelajaran .....	164
7. Penilaian Observer Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Pada Kelas X APHP .....	165
8. Penilaian Observer Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Pada Kelas X ATPH .....	167
9. Pedoman Wawancara untuk Siswa .....	169
10. Hasil Wawancara dengan Siswa .....	171
11. Soal Ulangan Harian .....	174
12. Salinan Jawaban Ulangan Harian kelas X APHP .....	175
13. Hasil UH Morfologi dan Anatomi Tumbuhan kelas X APHP.....	177
14. Salinan Jawaban Ulangan Harian kelas X ATPH .....	178
15. Hasil UH Morfologi dan Anatomi Tumbuhan kelas X ATPH .....	180
16. Dokumentasi Pembelajaran	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah suatu usaha sadar yang berguna untuk mewujudkan proses pembelajaran yang efektif guna mengembangkan potensi peserta didik yang berlangsung seumur hidup. Di Indonesia, pada dasarnya pendidikan nasional bertujuan untuk membentuk manusia seutuhnya sesuai dengan fitrahnya, yaitu pribadi yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa (Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003). Selain itu, pendidikan juga bertujuan agar terbentuknya pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat.

Pendidikan merupakan penopang dalam meningkatkan sumber daya manusia Indonesia untuk pembangunan bangsa. Oleh karena itu, Indonesia seharusnya dapat meningkatkan sumber daya manusianya yang tidak kalah bersaing dengan sumber daya manusia di negara lain. Untuk memperbaiki mutu pendidikan Indonesia tentu harus diketahui akar permasalahan yang menyebabkan rendahnya kualitas pendidikan tersebut, sehingga dapat dicari solusi demi kemajuan bangsa.

Dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan nasional, sudah banyak usaha yang dilakukan oleh pemerintah dalam bentuk fisik dan non fisik. Program sertifikasi guru dan dosen misalnya adalah suatu bentuk usaha pemerintah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. Bahkan UU No.

2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional juga telah diganti dengan Undang-Undang No.20 tahun 2003, yang menyatakan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional. Oleh karena itu, guru sebagai pendidik profesional mempunyai fungsi, peran dan kedudukan yang sangat strategis. Guru sebagai tenaga profesional mempunyai visi terwujudnya penyelenggaraan pembelajaran sesuai dengan prinsip-prinsip profesionalitas untuk memenuhi hak yang sama bagi setiap warga negara dalam memperoleh pendidikan yang bermutu.

Meskipun berbagai bentuk usaha telah dilakukan pemerintah termasuk diantaranya melaksanakan sertifikasi guru untuk menjadikan guru profesional, namun mutu pendidikan Indonesia masih belum sesuai dengan harapan. Pendidikan dihadapkan pada tantangan yang kompleks, seperti input, sarana dan prasarana, lingkungan dan proses pembelajaran. Oleh karenanya dibutuhkan pengelolaan pendidikan yang efisien, merata dan akuntabel agar terciptanya mutu pendidikan yang mampu meningkatkan harkat derajat bangsa Indonesia.

Salah satu masalah yang paling penting dalam sistem pendidikan adalah menyangkut mutu/kualitas lulusan, karena berakibat langsung kepada masyarakat. Menurut laporan dari *human development report* (HDR) pada tahun 2011, Indonesia berada pada rangking ke 124 dari 187 negara dengan indeks 0,584. Di ASEAN sendiri, Indonesia menempati rangking 6, yang didahului dari rangking 1 hingga 5 secara berturut-turut adalah

Singapura (0,751), Brunei Darussalam (0,733), Malaysia (0,730), Thailand (0,597), dan Philipina (0,684) (UNDP, 2011).

Berbagai mata pelajaran ditawarkan dalam kurikulum oleh pemerintah untuk dipelajari siswa di sekolah. Pada kurikulum sekolah dasar setidaknya terdapat 7 mata pelajaran, dan 10 mata pelajaran untuk tingkat SMP. Sedangkan pada tingkat SMA terdapat 17 jenis mata pelajaran, dan SMK yang memiliki 16 atau 18 jenis mata pelajaran tergantung kejurumannya.

Setiap mata pelajaran memegang peran penting dalam menunjang kualitas pendidikan nasional. Salah satu mata pelajaran yang sulit untuk dipahami siswa adalah biologi khususnya di sekolah menengah kejuruan. Untuk mengetahui permasalahan semenjak dini, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa guru biologi SMK kelas X. Berdasarkan wawancara ini ternyata masih banyak siswa yang belum memahami materi ajar biologi seutuhnya. Sejumlah siswa masih tidak mampu menjawab pertanyaan pada materi-materi yang sudah dipelajari.

Hal ini kemudian dikuatkan dengan rata-rata nilai biologi siswa SMK yang hanya berkisar antara 40 hingga 60 yang berarti dibawah standar kelulusan atau KKM yaitu 70. Berdasarkan data yang diberikan oleh salah seorang guru Biologi kelas X di SMK Negeri 1 Koto Baru pada tanggal 4 Februari 2012, menunjukkan hasil belajar siswa kelas X semester ganjil (Juli-Desember 2011) masih jauh di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah 70 (Tabel 1).

Tabel 1. Ketuntasan Belajar Biologi Siswa Kelas X Jurusan Agribisnis Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura dan X Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian SMK N 1 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya Semester Ganjil Tahun Ajaran 2011/2012, berdasarkan Ulangan Harian.

KD	Porsentase Ketuntasan Hasil Belajar (%)	
	X Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura (ATPH)	X Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (AHPH)
1	45	50
2	44	53
3	45	55
4	45	57
5	46	58
6	46	55
7	45	57
Rata-rata	45	55

(Sumber: Guru Biologi SMK N 1 Koto Baru, 2012)

Berdasarkan data tersebut, terlihat bahwa rata-rata ulangan harian per kompetensi dasar pada kelas X semester 1 di SMKN 1 Koto Baru pada kedua jurusan masih rendah, yaitu berkisar dari 45%-55%. Nilai tersebut masih jauh dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk pelajaran Biologi yaitu 70.

Dari hasil wawancara dengan beberapa siswa yang diambil secara acak, serta keterangan guru biologi yang mengajar di SMK N 1 Koto Baru diperoleh informasi bahwa rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh; 1) banyaknya materi yang bersifat hafalan, 2) pengetahuan awal siswa yang rendah, 3) kurangnya buku sumber, 4) teknik mengajar guru yang monoton, 5) materi yang disajikan terlalu padat, dan 6) pengelolaan kelas yang kurang baik. Penyebab rendahnya hasil belajar tersebut kemudian dikelompokkan menjadi tiga aspek, yaitu siswa, guru, dan lingkungan.



Diantara ketiga aspek tersebut, aspek siswa sebagai input tidaklah mudah untuk ditingkatkan karena dipengaruhi oleh minat belajar serta kemampuan awal siswa. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan siswa kelas X di SMK N 1 Koto Baru, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa materi yang sangat sulit untuk dipahami siswa, salah satunya adalah morfologi dan anatomi tumbuhan. Selain dengan siswa, wawancara juga dilakukan dengan guru sejawat yang mengajar di kelas X. Guru tersebut juga menguatkan bahwa materi morfologi dan anatomi tumbuhan memiliki materi yang padat dan sulit untuk dihafal siswa.

Sementara itu, lingkungan dalam bentuk sarana dan prasarana juga bukan hal yang mudah diintervensi oleh guru, karena berhubungan dengan ketersediaan anggaran dan kebijakan pengelolaan oleh pimpinan. Dengan demikian, maka proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh gurulah yang relatif mudah diintervensi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada Januari 2012 terhadap guru biologi, didapatkan keterangan bahwa guru sudah melengkapi silabus dan RPP sesuai dengan Permendiknas no. 41 tahun 2007. Sejatinya, pelaksanaan proses pembelajaran yang ideal harus sesuai dengan yang sudah dituangkan dalam RPP sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal. Namun kenyataan dilapangan ketika peneliti mengadakan observasi awal, menunjukkan bahwa guru belum sepenuhnya mengimplementasikan semua langkah-langkah yang ada di dalam RPP tersebut.

Selanjutnya perhatian Kemendikbud terhadap SMK juga dapat dikatakan relatif kurang dibandingkan dengan SMA. Hal tersebut diantaranya terlihat dengan masih kurangnya sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran, misalnya laboratorium untuk praktikum. Disamping itu, kesempatan untuk mengikuti penataran dalam rangka peningkatan profesionalisme guru juga sangat kurang dibanding SMA. Bahkan, pembinaan untuk MGMP guru Biologi khusus SMK juga tidak ada. Hal tersebut diperkirakan juga berdampak terhadap proses pembelajaran, khususnya di SMK Negeri 1 Koto Baru, Kabupaten Dharmasraya.

Fakta mengenai ketidaksesuaian RPP dengan proses pembelajaran juga ditopang oleh beberapa hasil penelitian terdahulu oleh peneliti sebelumnya. Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut kurangnya implementasi RPP oleh guru biologi tidak hanya terjadi di SMK, namun juga terjadi di SMP dan SMA. Hasil penelitian Yulia (2012) terhadap guru Biologi di kelas X SMA Negeri 1 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman menemukan bahwa adanya beberapa komponen RPP yang belum sesuai dengan Permendiknas No. 41 tahun 2007 dan evaluasi pembelajaran belum sesuai dengan Permendiknas No. 20 tahun 2007. Hasil yang sama juga ditemukan Komalasari (2012), bahwa perencanaan pembelajaran guru Biologi di kelas X SMP Negeri 23 Padang belum sesuai dengan Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007, khususnya ketidaksesuaian RPP dengan silabus.

Ketidaksesuaian antara perencanaan pembelajaran dengan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor, misalnya segi SDM guru, untuk mengimplementasikan suatu perencanaan pembelajaran akan sangat dipengaruhi oleh pengetahuan, keterampilan dan kemauan guru. Jika SDM guru rendah, maka akan sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pembelajaran yang diinginkan, kemudian pengalaman guru juga sangat berpengaruh dalam pembelajaran, semakin banyak pengalaman yang diperoleh guru maka semakin bertambah kemampuan guru menyikapi pelaksanaan pembelajaran dengan baik, kemudian akses informasi tentang proses pembelajaran sangat dibutuhkan guru untuk menunjang wawasan guru.

Untuk mengoptimalkan proses pembelajaran seperti yang diharapkan, maka pemerintah telah mengamanatkan standar proses yang tertera dalam Permendiknas No.41 tahun 2007. Standar proses ini bertujuan untuk mencapai kompetensi lulusan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang merupakan tugas pokok guru dalam proses pembelajaran, sebagaimana telah dituangkan dalam Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG). Oleh sebab itu untuk menilai proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dapat menggunakan IPKG sebagai instrumen yang harus dipedomani oleh observer.

Dalam penelitian ini pengamatan dilakukan terhadap guru dan siswa selama proses pembelajaran biologi, yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran serta

aktifitas siswa. Dari pengamatan proses pembelajaran ini diharapkan akan diperoleh informasi yang akurat tentang pembelajaran biologi. Hal inilah yang melatarbelakangi penulis melakukan penelitian yang berjudul “*Proses Pembelajaran Biologi di Kelas X SMK Negeri 1 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya*”.

## **B. Masalah dan Fokus Penelitian**

Proses pembelajaran biologi pada kelas X ATPH serta kelas X APHP SMK N 1 Koto Baru, Kabupaten Dharmasraya meliputi beberapa materi yang wajib diajarkan guru. Pada penelitian ini, materi difokuskan pada morfologi dan anatomi tumbuhan, sedangkan rumusan masalahnya adalah bagaimana kualitas proses pembelajarannya di kelas X SMK Negeri 1 Koto Baru, yang meliputi:

1. Perencanaan pembelajaran biologi pada materi morfologi dan anatomi tumbuhan.
2. Pelaksanaan pembelajaran biologi pada materi morfologi dan anatomi tumbuhan.
3. Evaluasi pembelajaran biologi pada materi morfologi dan anatomi tumbuhan.
4. Aktifitas siswa selama proses pembelajaran biologi materi morfologi dan anatomi tumbuhan.

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan proses pembelajaran Biologi di Kelas X Jurusan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura (ATPH) serta kelas X Agribisnis Produksi Hasil Pertanian (APHP) SMK N 1 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pihak-pihak bersangkutan.

1. Kepala sekolah, sebagai masukan dalam mengelola pelaksanaan pembelajaran dan pengambil keputusan.
2. Tim kurikulum, sebagai masukan untuk pengaturan dan pembagian jam pembelajaran.
3. Guru-guru di SMK Negeri 1 Koto Baru, terutama guru Biologi sebagai pedoman dalam rangka evaluasi diri terhadap proses pembelajaran.
4. Peneliti selanjutnya sebagai sumber informasi atau referensi penelitian.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan proses pembelajaran biologi pada materi morfologi dan anatomi tumbuhan yang dilaksanakan oleh guru belum sepenuhnya mengacu pada instrumen penilaian kinerja guru (IPKG) mengenai perencanaan pembelajaran. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa nilai guru menurut IPKG mengenai perencanaan pembelajaran adalah 2,88 dengan kriteria cukup.
2. Pelaksanaan pembelajaran biologi pada materi morfologi dan anatomi tumbuhan yang dilaksanakan oleh guru juga belum sesuai dengan RPP yang dibuat. Dalam hal ini, guru tidak melaksanakan sepenuhnya langkah-langkah yang telah disusun dalam RPP, sehingga terjadi pengurangan atau pelaksanaan tindakan-tindakan yang tidak seharusnya ada dalam proses pembelajaran efektif. Penilaian yang diperoleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran biologi adalah 2,61 dengan kriteria cukup.
3. Penilaian/evaluasi pembelajaran biologi pada materi morfologi dan anatomi tumbuhan yang dilaksanakan oleh guru juga belum mengacu pada IPKG perencanaan pembelajaran. Hal ini dikarenakan jenis instrumen penilaian

yang dinilai hanya aspek kognitif saja, sedangkan penilaian aspek afektif dan psikomotor tidak dilakukan.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada proses pembelajaran biologi pada materi morfologi dan anatomi tumbuhan, ditemukan masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM. Nilai siswa yang rendah ini menggambarkan ketidakpahaman siswa terhadap pembelajaran. Hal ini menunjukkan pembelajaran yang terjadi dikelas harus diperbaiki dan ditingkatkan. Dari data hasil analisis penelitian, terlihat beberapa faktor yang menjadi penyebab rendahnya kemampuan memahami materi biologi yang dipunyai siswa, yaitu:

1. Pengurangan waktu pembelajaran karena keterlambatan guru maupun siswa sewaktu memulai pembelajaran.
2. Pengelolaan kelas yang kurang maksimal.
3. Banyaknya siswa yang kurang antusias dalam belajar.
4. Kurangnya antusias guru dalam memfasilitasi siswa dengan media pembelajaran.
5. Terbatasnya buku penunjang yang dapat digunakan siswa dalam pembelajaran.
6. Kurangnya persiapan siswa dalam menghadapi ulangan harian.

Melihat berbagai faktor yang menyebabkan rendahnya nilai mata pelajaran biologi siswa di SMK N 1 Koto Baru, maka perlu dilakukan upaya-upaya untuk meningkatkan keterampilan guru dalam mengajar, khususnya guru Biologi sebagai berikut:

1. Rendahnya kemampuan siswa memberikan peluang pada guru untuk memperbaiki kualitas pembelajaran mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Proses pembelajaran yang dilaksanakan guru sebaiknya mengacu pada Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG) dari segi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran.
2. Mengingat rendahnya kemampuan guru dalam mengajar biologi, peningkatan keterampilan guru perlu menjadi prioritas utama dibandingkan dengan kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran. Pada mata pelajaran biologi, guru sebagai model dapat memberikan contoh langsung bagi siswa dalam mempraktekkan berbagai kegiatan yang memerlukan kegiatan praktek seperti kegiatan labor. Dengan demikian, intensitas dan bagaimana guru mengajar siswa akan berdampak pada pencapaian hasil belajar siswa.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Pada perencanaan proses pembelajaran, guru sebaiknya dapat melaksanakan pembuatan perencanaan proses pembelajaran secara



sistematik sesuai dengan RPP yang mengacu pada Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG) baik dari segi format maupun isi.

2. Pada pelaksanaan proses pembelajaran, guru sebaiknya melaksanakan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup sesuai dengan RPP yang dibuat. Selain itu, guru juga dapat menggunakan media pembelajaran yang beragam sehingga menarik perhatian siswa untuk belajar.
3. Pada penilaian proses pembelajaran, guru sebaiknya menilai dengan menggunakan ketiga aspek penilaian yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Penelitian ini seharusnya juga mengacu pada penilaian hasil pembelajaran sesuai dengan IPKG. Selain itu, sebaiknya ulangan harian yang dibuat guru dapat mewakili semua indikator pencapaian kompetensi sehingga dapat mengukur tingkat pemahaman siswa dengan lebih luas.
4. Diharapkan kepada semua komponen yang terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan untuk dapat meningkatkan peran dalam pelaksanaan pengawasan khususnya dalam proses pembelajaran.
5. Untuk mengoreksi kelemahan-kelemahan yang ditemui dalam proses pembelajaran maka pelaksanaan supervisi perlu dilakukan, sehingga dapat meningkatkan peran guru secara optimal.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Astuti, G. 2011. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Biologi Untuk Sekolah Menengah Atas*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.
- Bungsu, S. 2007. *Belajar dan Pembelajaran*. Talang: LPKP Press Sumatera Barat
- Depdiknas. 2008. *Penilaian Kinerja Guru*. Jakarta: Depdiknas
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dwiyanti, G dan Nahadi. 2010. RPP, Pengembangan Indikator, dan Tujuan Pembelajaran. (online) [http://file.upi.edu/direktori/fmipa/jur.pendkimia/1956120619\\_83032-gebi\\_dwiyanti/rpp.pdf](http://file.upi.edu/direktori/fmipa/jur.pendkimia/1956120619_83032-gebi_dwiyanti/rpp.pdf), diakses tanggal 17 agustus 2013.
- Fajar N. 2013. *Proses Pembelajaran Biologi Pada Materi Sistem Peredaran Darah Pada Manusia di Kelas VII SMP Negeri 3 Rambatan*. Tesis Tidak Diterbitkan. Padang: Program Pasca Sajana UNP.
- Finatri, N. 2013. “*Proses Pembelajaran Biologi pada Materi Sistem Peredaran Darah pada Manusia di Kelas VIII SMP Negeri 3 Rambatan*”. Tesis Tidak Diterbitkan. Padang: Program Pasca Sarjana UNP.
- Hamalik, O. 2001. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ibayati, Y. 2002. *Analisis Startegi Mengajar pada Topik Sistem Syaraf di SMU*. Tesis Tidak Diterbitkan. Bandung: Program Pascasarjana UPI.
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Lufri. 2006. *Strategi Pembelajaran Biologi*. Padang: UNP Press.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Kiat Memahami Metodologi dan Melakukan Penelitian*. Padang: UNP Press.
- Miles, M. B dan A.M. Huberma. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.